



**PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR HASANAH RAMBE  
NIM. 12 220 0116**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR HASANAH RAMBE**  
**NIM. 12 220 0116**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR HASANAH RAMBE**  
NIM. 12 220 0116

**Pembimbing I**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**Pembimbing II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NUR HASANAH RAMBE**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 September 2016

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
Di-

Padangsidimpuan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR HASANAH RAMBE** yang berjudul "**PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK (PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadilah Nasution, M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HASANAH RAMBE  
NIM : 12 220 0116  
Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini  
sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali  
arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan  
kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila  
dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan  
ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam  
pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu  
pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya  
sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 September 2016  
Saya yang Menyatakan,



**NUR HASANAH RAMBE  
NIM. 12 220 0116**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR HASANAH RAMBE  
NIM : 12 220 0116  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

1. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

2. Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

3. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

4. Mudzakkir Khotib Siregar, MA  
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 23 September 2016  
Pukul : 14.00 s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : 72,5 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,45



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TOTAL PENDAPATAN DAN TOTAL  
SIMPANAN TERHADAP BAGI HASIL INVESTASI  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK  
(PERIODE JANUARI 2013-FEBRUARI 2016)**

**NAMA : NUR HASANAH RAMBE  
NIM : 12 220 0116**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2016

Dekan,



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur hasanah rambe  
NIM : 12 220 0116  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal: 15 Oktober 2016  
Yang menyatakan,



**NUR HASANAH RAMBE**  
**NIM. 12 220 0116**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	ḍommah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

## 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### **a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### **b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Hasanah Rambe  
**NIM** : 12 220 0116  
**Judul** : Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kinerja bank adalah kemampuan bank tersebut dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK). Dana simpanan (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah akan dialokasikan kedalam bentuk pembiayaan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan dari operasional tersebut yang nantinya akan didistribusikan atau dibagikan kepada para nasabah pemilik dana. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa total pendapatan dan total simpanan mengalami fluktuasi, sejalan dengan itu bagi hasil investasipun ikut mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total pendapatan dan total simpanan secara parsial dan simultan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan dana simpanan (DPK), pendapatan dan bagi hasil investasi, serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Sumber data berupa data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 38 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. Variabel dalam penelitian ini adalah total pendapatan ( $X_1$ ), total simpanan ( $X_2$ ) dan bagi hasil investasi ( $Y$ ).

Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa total pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil investasi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,242 > 1,690$ . Total simpanan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil investasi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,470 > 1,690$ . Sedangkan, secara simultan (uji F) antara total pendapatan dan total simpanan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil investasi yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $124,513 > 3,27$ ). Dari hasil uji keefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Sedangkan R *square* sebesar 0,877 atau 87,7% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel total pendapatan dan total simpanan cukup besar dalam menjelaskan perubahan bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016. Sedangkan sisanya sebesar 12,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Penelitian ini peneliti laksanakan untuk untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan judul **“Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016)”**.

Dalam penyelesaian penelitian ini peneliti mengalami berbagai masalah dan kesulitan dikarenakan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Selanjutnya pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Darwis Harahap, M.Si

selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda **Alm. Ruslan Rambe** dan Ibunda tercinta **Ija Siregar** yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Terimakasih kepada abang dan kakak **Patimah Rambe S.Pd, Sintaria Rambe, Tiurlan Rambe, Katuo Sobar Rambe Sos, Amin Rambe, Hajopan Rambe, Hakimah Rambe, Irmasani Rambe S.Pdi, Irawati Rambe, Drs. Sobrin Rambe M.Ag** yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya **Nita Harahap SEI, Rasmina Silalahi SEI, Lita Wulandari SEI, Ryta Yulianti, Arnisah Nasution, Ade Wulansari SE,**

**Aisyah A.R SE, Nurhanifah SPd, Sahrini, Hawani Ritonga, Akhirun Nisa Pasaribu** serta teman-teman Perbankan Syariah-3 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.

9. Kepada rekan-rekan seangkatan serta seperjuangan yang telah bersedia memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi serta selalu memberi dukungan dan do'a bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak yang ikut membantu peneliti selama melaksanakan studi di IAIN Padangsidempuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, 23 September 2016  
Peneliti

**NUR HASANAH RAMBE**  
**NIM. 12 220 0116**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. Pendapatan Bank .....	11
a. Pengertian Pendapatan Bank .....	11
b. Fungsi Pendapatan Bank.....	12
c. Sumber Pendapatan Bank.....	12
d. Proses Pendapatan Bank.....	13
2. Dana Simpanan .....	15
a. Simpanan Giro .....	16
b. Simpanan Tabungan .....	17
c. Simpanan Deposito.....	19
3. Bagi Hasil Investasi .....	21
a. Pengertian Bagi Hasil Investasi .....	21
b. Jenis-Jenis Bagi Hasil.....	22

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	26
4. Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi .....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel .....	38
D. Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Multikolinearitas.....	41
c. Uji Heteroskedastisitas .....	41
d. Uji Autokorelasi.....	42
3. Analisis Regresi Berganda.....	42
4. Uji Hipotesis .....	43
a. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	43
b. Uji Parsial (Uji <i>t</i> ) .....	43
c. Uji Simultan (Uji <i>F</i> ).....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk .....	45
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	45
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Total Pendapatan .....	51
2. Total Simpanan.....	53
3. Bagi Hasil Investasi.....	55
C. Analisis Data Penelitian .....	57
1. Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Multikolinearitas .....	61

c. Uji Heteroskedastisitas .....	62
d. Uji Autokorelasi .....	63
3. Analisis Regresi Berganda .....	63
4. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	65
b. Uji Parsial (Uji t) .....	65
c. Uji Simultan (Uji F) .....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Total Pendapatan, Total Simpanan dan Bagi Hasil Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode 31 Desember 2013-2015).....	4
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 4.1	: Total Pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	52
Tabel 4.2	: Total Simpanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	54
Tabel 4.3	: Bagi Hasil Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	56
Tabel 4.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.7	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4.8	: Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.9	: Hasil Uji Regresi Berganda.....	64
Tabel 4.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	65
Tabel 4.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	67
Tabel 4.12	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir .....	35
------------	------------------------	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1	: Total Pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	53
Grafik 4.2	: Total Simpanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	55
Grafik 4.3	: Bagi Hasil Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016 .....	57
Grafik 4.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	59
Grafik 4.5	: Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 4 : Tabel Distribui F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam menunjang kemajuan perekonomian suatu negara. Keberadaan perbankan sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Hampir setiap sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Kemajuan perbankan di suatu negara dapat menjadi tolak ukur kemajuan di negara tersebut. Sehingga, semakin maju suatu negara, maka dapat dipastikan semakin besar peranan perbankan dalam memajukan perekonomian di negara tersebut.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, kegiatan utama bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Indonesia Nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>2</sup>

Pesatnya pendirian dan perkembangan bank syariah di dunia telah memberikan alternatif baru bagi masyarakat pengguna jasa perbankan untuk menikmati produk-produk perbankan dengan metode non-bunga. Hal ini

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 1.

<sup>2</sup> Rizal Yahya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 22.

mengisyaratkan bahwa dunia perbankan internasional telah mengadaptasi prinsip ekonomi yang telah ditawarkan oleh Islam, selain masih dijalankannya prinsip ekonomi konvensional yang selama ini berlaku.

Sejarah berdirinya perbankan dengan sistem bagi hasil didasarkan pada dua alasan utama, yaitu:

Pertama adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional hukumnya adalah haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, baik dalam agama Islam dan bahkan agama samawi juga melarang hal demikian. Kedua, dari aspek ekonomi, penyerahan risiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan.<sup>3</sup>

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dan pihak yang kekurangan dana (*unit deficit*).<sup>4</sup> Sehingga bank syariah dapat dikatakan berhasil apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat merebut hati masyarakat sehingga masyarakat mau menyimpan uangnya di bank syariah, serta mampu melayani kebutuhan dana masyarakat melalui pemberian pembiayaan kepada mereka yang kekurangan dana.

Pada hakikatnya baik bank konvensional maupun bank syariah berorientasi laba (*profit oriented*). Namun yang membedakannya adalah bank syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah

---

<sup>3</sup> Saeed Abdullah, *Bank Islam dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 14.

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 52.

penyimpan maupun nasabah pembiayaan. Di bank syariah, keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam.<sup>5</sup>

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar operasional bank syariah secara keseluruhan. Konsep bagi hasil atau sering disebut *profit and loss sharing* (PLS) menjadi pembeda antara sistem perbankan syariah dengan konvensional. Namun, meskipun sudah menjadi agenda intelektual dari banyak peneliti ekonomi, konsep ini bagi pihak-pihak tertentu seperti masyarakat yang bermitra dengan bank dalam hal ini selaku deposan masih banyak bermuara kepada keraguan, benarkah dana yang akan disalurkan nantinya bisa mengantarkan kepada keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah.

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*), ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan, maka keuntungan tersebut dibagi berdua dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung bersama. Bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (dirugikan).<sup>6</sup>

Tingkat keuntungan bank syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga akan sangat

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 25-26.

<sup>6</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 26.

berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah. Pada dasarnya masyarakat mau menyimpan uangnya di bank syariah dengan tujuan agar mendapatkan bonus/bagi hasil dari pihak-pihak bank, selain itu masyarakat menabung hanya untuk keamanan saja agar uang yang dimilikinya tidak hilang.

Untuk melihat perkembangan total pendapatan, total simpanan dan bagi hasil investasi, maka dibawah ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 4 tahun terakhir yaitu periode 2013-2015.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Total Pendapatan, Total Simpanan dan Bagi Hasil**  
**Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**(Periode 31 Desember 2013-2015)**

dalam jutaan rupiah

Variabel	Tahun		
	2013	2014	2015
Total Pendapatan	32.231.926	40.795.155	50.327.233
Total Simpanan	486.596.975	575.591.325	518.308.037
Bagi Hasil Investasi	12.019.600	20.419.614	19.337.386

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total pendapatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 8.563.229.000.000 atau 26,57% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 9.532.078.000.000 atau 23,37% dari tahun 2014.

Total simpanan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 88.994.350.000.000 atau 18,29% dari tahun 2013. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 57.283.288.000.000 atau 9,95% dari tahun 2014.

Sedangkan bagi hasil investasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 8.400.014.000.000 atau 69,89% dari tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1.082.228.000.000 atau 5,3% dari tahun sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total pendapatan selama periode penelitian mengalami peningkatan, namun total simpanan mengalami fluktuasi. Begitu juga halnya dengan bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang juga mengalami fluktuasi.

Pada dasarnya bagi hasil investasi yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana dapat dipengaruhi oleh total dana simpanan dan total pendapatan. Dana simpanan yang dihimpun kemudian disalurkan dengan pola penyaluran dana yang dibenarkan syariah. Atas penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan, maka dari pendapatan inilah yang akan dibagihasilkan antara pemilik dana dan pengelola dana. Bagi hasil investasi merupakan alokasi pendapatan dari bank syariah. Tidak dikategorikan sebagai beban bank syariah karena besarnya sangat tergantung pada pendapatan operasi utama, besarnya sebanding dengan pendapatan operasi utama, besarnya tidak tetap.

Dari fenomena tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait pengaruh total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode Januari 2013-Februari 2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peningkatan total pendapatan tidak dibarengi dengan peningkatan bagi hasil investasi.
2. Total simpanan pada tahun 2015 mengalami penurunan.
3. Bagi hasil investasi pada tahun 2015 mengalami penurunan.
4. Total pendapatan dan total simpanan mempengaruhi bagi hasil investasi.

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

### **1 Variabel independen**

Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah total pendapatan dan total simpanan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

- a. Total pendapatan adalah total perolehan dari pendapatan operasional (pendapatan operasi utama yang dimaksud yaitu pendapatan dari penyaluran dana) dan pendapatan operasional lainnya. Pengukuran terhadap total pendapatan menggunakan skala rasio.
  - b. Total simpanan adalah total perolehan dari total dana pihak ketiga yang diperoleh dari penghimpunan dana dari dana pihak ketiga. Pengukuran terhadap total simpanan menggunakan skala rasio.
- 2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah bagi hasil investasi yang merupakan jumlah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana, sesuai nisbah yang disepakati. Pengukuran terhadap bagi hasil investasi menggunakan skala rasio.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah total pendapatan berpengaruh terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?
2. Apakah total simpanan berpengaruh terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm. 72.

3. Apakah total pendapatan dan total simpanan berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh total pendapatan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh total simpanan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh total pendapatan dan total simpanan secara simultan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada Jurusan Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terkait pengaruh total pendapatan dan total simpananan terhadap bagi hasil investasi yang berperan sebagai salah satu upaya menarik minat nasabah pendanaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh total pendapatan dan total simpananan terhadap bagi hasil investasi. Serta, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji linearitas untuk menguji hubungan kedua variabel dalam penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Bab keempat menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pendapatan Bank**

###### a. Pengertian Pendapatan Bank

Sejumlah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba atau pendapatan. Pendapatan wajib ada dalam sebuah perusahaan untuk menjamin kontinuitas bank, tanpa adanya pendapatan maka kelangsungan hidup jangka panjang bank akan terganggu dan mengakibatkan sebuah bank akan bangkrut.

Pendapatan dapat diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.<sup>9</sup>

Pendapatan bank mutlak harus ada untuk menjamin kontinuitas bank bersangkutan. Pendapatan bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. penghasilan bank berasal dari hasil operasional, agio saham, dan lain-lain. Dana yang telah diperoleh bank syariah akan dialokasikan untuk memperoleh pendapatan, maka pendapatan

---

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

tersebutlah yang akan didistribusikan kepada para nasabah penyimpan dana. Jadi, tidak mencerminkan apakah pendapatan bank rasional atau tidak, karena tidak dapat dibandingkan dengan tingkat suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI). Oleh karena itu, pendapatan bank harus dinyatakan dengan rentabilitas.<sup>10</sup>

#### b. Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank:

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Dapat membayar dividen pemegang saham bank dan memungutkan konvensasi karyawannya.
- 3) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- 4) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank.
- 5) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
- 6) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank.
- 7) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.<sup>11</sup>

#### c. Sumber Pendapatan Bank

Dalam menentukan laba adalah membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan, kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari:

- 1) Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.

---

<sup>10</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 100.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 100.

- 2) Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan.
- 3) Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
- 4) Revaluasi aktiva yaitu penilaian kembali dari aktiva tetap suatu perusahaan yang disebabkan adanya perubahan nilai aktiva tersebut, baik terjadi kenaikan nilai aktiva atau rendahnya nilai aktiva yang diakibatkan oleh hal-hal lain.
- 5) Penyerahan produk perusahaan yaitu aliran penjualan produk.<sup>12</sup>

d. Proses Pendapatan Bank

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu konsep proses pembentukan pendapatan (*earning process*) dan proses realisasi (*realization process*)

1) Proses pembentukan pendapatan (*earning process*)

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yaitu meliputi semua tahapan kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang.

---

<sup>12</sup> Aji Gunadarma, “Teori Akuntansi” <http://aji.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files-/13178/Ta6.doc>, diakses 01 Mei 2016 pukul 20.15 WIB.

## 2) Proses realisasi (*realization process*)

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk dan terjual sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika, kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.<sup>13</sup>

Dari penyaluran dana yang telah disalurkan oleh bank syariah yang diperoleh dari dana simpanan pihak ketiga tersebut akan diperoleh pendapatan yaitu dalam prinsip jual beli lazim disebut dengan *margin* atau keuntungan, dan prinsip bagi hasil akan menghasilkan bagi hasil usaha serta dalam prinsip *ujroh* akan memperoleh upah (sewa). Pendapatan dari penyaluran dana ini disebut dengan pendapatan operasi utama, pendapatan tersebut yang nantinya akan dibagikan ke pemilik dana. Disamping itu bank syariah memperoleh pendapatan operasi lainnya yang berasal dari pendapatan jasa perbankan, yang merupakan pendapatan sepenuhnya milik bank syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2010), hlm. 23-24.

## 2. Dana Simpanan

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kinerja bank adalah kemampuan bank tersebut dalam menghimpun dana pihak ketiga. Produk dana di bank syariah agak berbeda dengan yang terdapat di perbankan konvensional. Jika di perbankan konvensional hanya dikenal tiga jenis yakni giro, tabungan dan deposito, maka di bank syariah produk pendanaan terbagi menjadi produk dana simpanan dan produk dana investasi. Perbedaan keduanya terletak pada motif dasar nasabah, dana simpanan dibuat untuk nasabah dengan motif sebagai simpanan saja, tanpa memiliki niat untuk memperoleh *return* (hasil investasi) tertentu. Sedangkan dana investasi merupakan jenis produk dana, dimana nasabah memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan investasi, dengan mengharapkan *return* tertentu.<sup>15</sup>

Dana simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank. Dengan demikian dapat disimpulkan beberapa karakteristik dari produk ini antara lain:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 93.

<sup>16</sup> Sunarto Zulkifli, *Ibid.*, hlm. 93.

- a. Motif utama nasabah adalah simpanan/titipan, bukan investasi.
- b. Bisa ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah.
- c. Bisa dimanfaatkan oleh bank.

Dana simpanan diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.<sup>17</sup> Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

- a. Simpanan Giro

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, “Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan”.<sup>18</sup>

Syarat-syarat penarikan cek yang ditetapkan oleh bank untuk menarik sejumlah uang yang diinginkan adalah sebagai berikut.

- 1) Tersedianya dana yang cukup.
- 2) Ada materai yang cukup.
- 3) Jika ada coretan atau perubahan harus ditandatangani oleh si pemberi cek.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>18</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

- 4) Jumlah uang yang tertulis dalam angka dengan huruf haruslah sama.
- 5) Memperhatikan masa kadaluwarsa cek yaitu 70 hari setelah dikeluarkannya cek tersebut.
- 6) Tanda tangan atau stempel perusahaan harus sama dengan yang di *speciment* (contoh tanda tangan).
- 7) Dalam keadaan tidak diblokir pihak berwenang.
- 8) Resi cek yang diberikan kepada nasabah sudah kembali.
- 9) *Endorsment* cek benar jika ada.
- 10) Kondisi cek sempurna tidak cacat.
- 11) Rekening nasabah belum ditutup.<sup>19</sup>

b. Simpanan Tabungan

Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan *wadi'ah* dan *muḍârabah*.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya yang hanya dapat dilakukan menurut syarat dan

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 50.

ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.<sup>20</sup>

Syarat-syarat tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang dibuat antara bank dengan si penabung. Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah:

1) Buku tabungan

Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Di dalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

2) Slip penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

3) Kartu yang terbuat dari plastik

Kartu ini sejenis kartu yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik

---

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

uang yang ada di bank maupun mesin *automated teller machine* (ATM).

#### 4) Kombinasi

Kombinasi yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.<sup>21</sup>

#### c. Simpanan Deposito

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah”.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa simpanan deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya dilakukan sesuai waktu yang disepakati.

Untuk mencairkan deposito yang dimiliki, deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Dalam praktiknya, terdapat paling tidak tiga jenis deposito, yaitu deposito berjangka merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dan pihak bank. Sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Serta, deposito *on call* adalah deposito

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 57-59.

<sup>22</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

yang digunakan untuk depositan yang memiliki jumlah uang atau dana dalam jumlah besar dan sementara waktu belum digunakan.<sup>23</sup>

Deposito biasanya memiliki nisbah bagi hasil lebih tinggi dibanding tabungan, karena deposito merupakan sumber dana yang terkendali. Artinya bank mengetahui secara pasti jangka waktu mengendapnya dana. Atas dasar ini bank tentu saja akan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Deposito dengan jangka waktu 3 bulan, hanya dapat dimanfaatkan maksimal 3 bulan dan seterusnya.

Pada setiap penerimaan nasabah baru, ketentuan internal bank mewajibkan untuk menerangkan esensi dari deposito *muḍârabah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi esensi deposito *muḍârabah* sebagai bentuk investasi nasabah ke bank, defenisi dan terminolog, keikutsertaan dalam skema penjaminan, *profit sharing* atau *revenue sharing*, *terms* dan *conditions*, dan tata cara perhitungan bagi hasil. Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir yang jika tidak ada akad yang disertakan, maka formulir ini harus dianggap sebagai akad perikatan permohonan keikutsertaan investasi dalam bentuk deposito *muḍârabah*.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 63.

<sup>24</sup> Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 230.

### 3. Bagi Hasil Ivestasi

#### a. Pengertian Bagi Hasil Investasi

Bagi hasil investasi merupakan jumlah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana, sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.<sup>25</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa yang dimaksud dengan bagi hasil investasi adalah keuntungan yang dibagikan hasilkan kepada pemilik dana atas dana yang diinvestasikan ke bank syariah.

Bank syariah menerapkan *nisbah* bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *natural uncertainty contracts* (NUC), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*) seperti *muḍârabah* dan *musyârahah*.<sup>26</sup> Jadi, dapat disimpulkan walaupun dalam proses pengelolaan akad tersebut yang tidak memberikan kepastian untuk memperoleh keuntungan, serta nasabah dapat sewaktu-waktu menarik dananya maka pihak bank tetap akan

---

<sup>25</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

<sup>26</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 286.

memberikan bagi hasil selama perusahaan masih memiliki pendapatan lain yang diperoleh dari operasional perusahaan.

b. Jenis-Jenis Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerja sama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *musyârahakah*, *muḍârabah*, *muzara'ah* dan *musaqah*. Namun, pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerja sama pada akad *musyârahakah* dan *muḍârabah*.

Prinsip yang paling banyak dipakai adalah *musyârahakah* dan *muḍârabah*, sedangkan *muzara'ah* dan *musaqah* dipergunakan untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.

1) *Musyârahakah*

*Musyârahakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam akad ini dinyatakan bahwa semua pihak ikut dalam pengelolaan usaha.

Adapun landasan syariah *musyârahakah* terdapat dalam al Quran Surah an-Nisaa' ayat 12 dan pada surah Shaad ayat 24.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 90.

... فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ... 

Artinya : "...Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu..."<sup>28</sup> (QS. An-Nisaa' : 12)

Dari ayat di atas bahwasanya Allah melarang agar kita tidak zalim kepada orang lain dalam setiap perserikatan. Allah akan menjaga dan menolong orang yang bersekutu dan menurunkan berkah pada pandangan mereka. Jika salah seorang mengkhianati temannya, Allah akan menghilangkan pertolongan dan keberkahan tersebut.

Selanjutnya Allah berfirman dalam QS. Shaad ayat 24.

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ... 

Artinya : "...Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak diantara orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan..."<sup>29</sup> (QS. Shaad : 24)

Begitu juga dengan ayat al-Qur'an di atas, Allah mengecam orang-orang yang berbuat zalim apabila antara keduanya melakukan perserikatan dalam kepemilikan harta.

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), hlm. 80.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 455.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa Allah Swt. membenarkan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta. Hanya saja dalam surah an-Nisaa' ayat 12, perkongsian terjadi secara otomatis (*jabr*) karena waris, sedangkan dalam surah *Shaad* ayat 24, terjadi atas dasar akad (*ikhtiyari*).<sup>30</sup>

## 2) *Muḍârabah*

*Muḍârabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.

Secara teknis, *muḍârabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul mâl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *muḍârabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak diakibatkan si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>31</sup>

Adapun landasan syariah *muḍârabah* terdapat dalam al Quran surah al-Muzzammil ayat 20, yaitu:

---

<sup>30</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 91.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

... وَأَآخِرُونَ يَصْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ  
 ... اللَّهُ

Artinya : "...dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah..."<sup>32</sup> (QS. al-Muzzammil : 20)

*Wajhud-dilalah* atau argumen dari surah al-Muzzammil ayat 20 adalah kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *muḍârabah* yang berarti melakukan perjalanan usaha.<sup>33</sup> Pada ayat tersebut Allah menghimbau agar di setiap transaksi kegiatan ekonomi Islam harus selalu dilandasi dengan syariah-syariah Islam.

### 3) *Muzara'ah*

*Muzara'ah* adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. Jadi dapat disimpulkan bahwa akad ini mempunyai arti bahwa usaha mengerjakan tanah orang lain yang hasilnya dibagi sesuai kesepakatan. Sedangkan biaya pengerjaan dan benihnya ditanggung oleh pemilik lahan.

*Muzara'ah* seringkali diidentikkan dengan *mukhabarah*. Di antara keduanya terdapat sedikit perbedaaan, yaitu pada *muzara'ah* benih dari pemilik lahan sedangkan pada *mukhabarah*, benih dari

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 576.

<sup>33</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 98.

penggarap.<sup>34</sup> Hal tersebut banyak dilaksanakan oleh para petani yang tidak memiliki lahan pertanian atau hanya sebagai petani penggarap. Sehingga dengan adanya praktek tersebut sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak, dengan alasan bahwa pemilik tanah lahannya dapat digarap, sedangkan petani dapat meningkatkan taraf hidupnya.

#### 4) *Musaqah*

*Musaqah* adalah bentuk yang lebih sederhana dari *muzara'ah* dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.<sup>35</sup> Penggarap memiliki hak bagian dari hasilnya apabila berhasil. Dengan demikian penggarap berkewajiban menyempurnakan pekerjaannya.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemberian bagi hasil kepada investor, yaitu:<sup>36</sup>

##### 1) *Investment rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Sebagian dari persentase tersebut yang diinvestasikan bank kedalam bentuk pembiayaan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sehingga arah dari kebijakan tersebut memberikan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 99.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 100.

<sup>36</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 96-98.

kontribusi bagi hasil kepada nasabahnya. Sedangkan sebagian dari persentase total dana lainnya dibuat kebijakan karena adanya ketentuan dari bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

## 2) Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *muḍârabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan bukan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Jadi dapat disimpulkan bahwa total simpanan yang diperoleh dari masyarakat tersebut mempunyai pengaruh dalam penentuan tingkat bagi hasil kepada pemilik dana.

## 3) Jenis dana

Investasi *muḍârabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *muḍârabah*,

deposito *muḍârabah*, dan sertifikat investasi *muḍârabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

#### 4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*muḍârabah* dan *musyâraḩah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Dalam hal ini ketetapan suatu bank, jenis dana yang dihimpun dan jangka waktu investasi akan berpengaruh pada besarnya persentase bagi hasil.

#### 5) Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

#### 6) Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi

hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank.<sup>37</sup>

#### **4. Pengaruh Total Pendapatan dan Total Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi**

Pada hakikatnya bagi hasil investasi dapat dipengaruhi oleh total simpanan, hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya masyarakat mau menyimpan uangnya di bank dengan tujuan memperoleh bagi hasil atas investasi yang dilakukannya. Bagi hasil terjadi apabila bank dalam kegiatan operasionalnya memperoleh keuntungan, tanpa adanya keuntungan maka bagi hasilpun tidak akan terealisasi. Dengan demikian, bank diharuskan untuk memaksimalkan pendapatannya.

Dana simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank. Dana simpanan diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 96-98.

<sup>38</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 93.

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana simpanan yang dihimpun kemudian disalurkan dengan pola-pola penyaluran dana yang dibenarkan syariah. Atas penyaluran dana tersebut akan diperoleh pendapatan yaitu dalam prinsip jual beli lazim disebut dengan *margin* atau keuntungan dan prinsip bagi hasil akan menghasilkan bagi hasil usaha serta dalam prinsip *ujroh* akan memperoleh upah (sewa). Pendapatan dari penyaluran dana ini disebut dengan pendapatan operasi utama, merupakan pendapatan yang akan dibagihasilkan, pendapatan yang merupakan unsur pembagian hasil usaha (*profit distribution*). Disamping itu bank syariah memperoleh pendapatan operasi lainnya yang berasal dari pendapatan jasa perbankan, yang merupakan pendapatan sepenuhnya milik bank syariah.<sup>39</sup>

Dari pendapatan operasional utama yang penerimaannya benar-benar terjadi (*cash basis*) inilah yang akan dibagihasilkan antara pemilik dana dan pengelola dana.<sup>40</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa total pendapatan dan total simpanan dapat mempengaruhi bagi hasil investasi yang disalurkan bank syariah kepada pemilik dana.

---

<sup>39</sup> Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 23-24.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizky Amelia (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).	Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada Perbankan Syariah	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara simultan CAR, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen bagi hasil investasi. Sedangkan secara parsial seluruh 3 variabel independen (CAR, NPF dan FDR) juga berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi.
2	Rihna (Sripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).	Analisis Pengaruh Pendapatan dan Simpanan Terhadap Bagi Hasil Investasi Pada Bank Syariah Mandiri	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: a) Pendapatan jual beli berpengaruh positif tidak signifikan terhadap bagi hasil investasi, b) Pendapatan sewa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap bagi hasil investasi, c) Pendapatan operasi lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi, d) Simpanan <i>wadiah</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi, e) Simpanan <i>muḍârabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil investasi.
3	Siti Kholisoh (Skripsi Fakultas Syariah Institut	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Investasi dan Pendapatan	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat bagi hasil investasi dan pendapatan nasabah

	Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).	Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di BMT Marhamah Wonosobo)	memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan bermasalah. Demikian juga hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.
4	Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo (Jurnal Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta, 2012).	Analisis Pengaruh <i>Return On Assets</i> , BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Investasi Pada Bank Umum Syariah	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara simultan <i>return on assets</i> (ROA), BOPO, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil investasi. Sedangkan secara parsial variabel <i>return on assets</i> (ROA) dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil investasi, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amelia adalah terletak pada variabel independen yang diteliti yakni CAR, NPF, dan FDR. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan mengambil data 3 sampel bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah, serta tahun penelitian yaitu tahun 2008. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan bagi hasil investasi sebagai variabel dependen serta mempunyai kesamaan dalam metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rihna adalah terletak pada variabel independen yang diteliti yakni pendapatan jual beli, pendapatan sewa, operasional lain, simpanan *wadiah*, simpanan *mudârabah*. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Syariah Mandiri, serta tahun penelitian yaitu tahun 2008. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan pendapatan dan simpanan sebagai variabel independen dan bagi hasil investasi sebagai variabel dependen serta mempunyai kesamaan dalam metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholisoh adalah terletak pada variabel penelitian yang diteliti yakni tingkat bagi hasil investasi dan pendapatan nasabah sebagai variabel independen, dan pembiayaan bermasalah sebagai variabel dependen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu Studi Kasus di BMT Marhamah Wonosobo, serta tahun penelitian yaitu tahun 2011. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andryani Isna K dan Kunti Sunaryo terletak pada variabel independen yang diteliti yakni *return on assets*, BOPO, dan suku bunga. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan mengambil data 3 sampel bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank BRI Syariah serta tahun penelitian yaitu tahun

2012. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan bagi hasil investasi sebagai variabel dependen serta mempunyai kesamaan dalam metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

### **C. Kerangka Pikir**

Total simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Sebagaimana karakter simpanan yang terjadi pada perbankan lainnya, dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin dapat dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank. Dana simpanan diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.

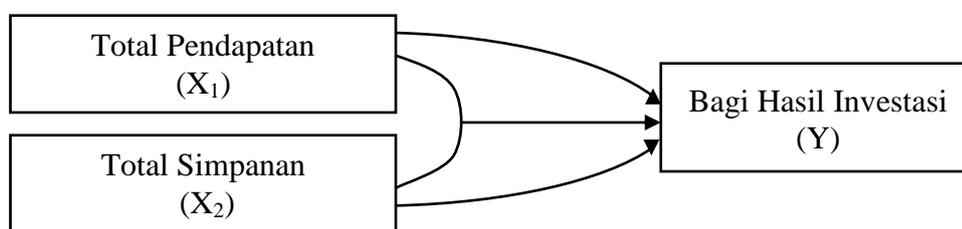
Total pendapatan adalah total perolehan dari pendapatan operasional (pendapatan operasi utama yang dimaksud yaitu pendapatan dari penyaluran dana) dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan timbul dari adanya penghimpunan dana yang diperoleh bank syariah yang dialokasikan kedalam bentuk pembiayaan untuk memperoleh pendapatan. Apabila kegiatan usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung bersama. Sebaliknya apabila kegiatan tersebut menghasilkan keuntungan, maka keuntungan ini yang nantinya akan dibagi bank kepada nasabah sesuai porsi dana dan nisbah

bagi hasil yang telah disepakati. Dari pendapatan operasional yang penerimaannya benar-benar terjadi (*cash basis*) inilah yang akan dibagihasilkan antara pemilik dana dan pengelola dana.

Bagi hasil investasi adalah keuntungan yang dibagikan hasilkan kepada pemilik dana atas dana yang diinvestasikan ke bank syariah. Bagi hasil investasi merupakan alokasi pendapatan dari bank syariah. Unsur ini tidak dikategorikan sebagai beban bank syariah karena besarnya sangat tergantung pada pendapatan operasi utama bank syariah, besarnya sebanding dengan pendapatan operasi utama, besarnya tidak tetap.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa bagi hasil investasi dapat dipengaruhi oleh total simpanan dan total investasi. Bagi hasil investasi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh bank, sebab bagi hasil dapat menggerakkan minat masyarakat menabung di bank. Fenomena dilapangan menunjukkan bahwa bagi hasil di bank syariah dan bunga di bank konvensional merupakan daya tarik bagi masyarakat menabung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil

analisis data.<sup>41</sup> Berdasarkan landasan teoritis yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil:

Ha<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh total pendapatan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

Ha<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh total simpanan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

Ha<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh total pendapatan dan total simpanan secara simultan terhadap bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016.

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012), hlm. 62.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk secara umum dengan mengakses situs resmi BI yaitu *www.bi.go.id*. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian diperkirakan selama kurang lebih tiga bulan dari bulan Mei 2016 sampai dengan September 2016.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian dengan apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya,<sup>42</sup> data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>43</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.<sup>44</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Burhan Bungin, populasi adalah

---

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>44</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 104.

keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.<sup>46</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013 sampai Februari 2016 atau sebanyak 38 bulan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.<sup>47</sup> Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013 sampai Februari 2016 atau sebanyak 38 bulan dikarenakan jumlah objeknya kurang dari 100.

## D. Sumber Data

Data penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.<sup>48</sup> Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan dari sumber-sumber

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 99.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 107.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 88.

yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>49</sup>

Data ini telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen-dokumen perusahaan serta literatur lain seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, dan situs web. Data penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu teknik penelitian. Teknik (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.<sup>50</sup> Dokumen digunakan untuk memperoleh data total dana simpanan, total pendapatan, dan bagi hasil investasi selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016 pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data.<sup>51</sup> Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Adapun versi

---

<sup>49</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 144.

<sup>51</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 184.

SPSS yang digunakan adalah SPSS versi 22.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), rata-rata (*mean*).<sup>52</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>53</sup>

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah ditribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>54</sup> Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika

---

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.<sup>55</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation vector* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.<sup>56</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 144.

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, *Op. Cit.*, hlm. 151-152.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.<sup>58</sup> Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.<sup>59</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (total pendapatan dan total simpanan) dengan variabel dependen (bagi hasil investasi). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>60</sup> Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.<sup>61</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

---

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 47.

<sup>59</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 111.

<sup>60</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 73.

<sup>61</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

Y	=	Bagi Hasil Investasi
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub>	=	Total Simpanan dan Total Pendapatan
e	=	Tingkat Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi (Uji R Square)

R square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:<sup>62</sup>

0,00	-	0,199	= Sangat rendah
0,20	-	0,399	= Rendah
0,40	-	0,5999	= Sedang
0,60	-	0,799	= Kuat
0,80	-	1,000	= Sangat kuat

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>63</sup>

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Uji signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang, untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% dengan derajat

<sup>62</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 78.

<sup>63</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 70.

bebas  $df = n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah variabel independen).<sup>64</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>65</sup>

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan;

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 71.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

##### 1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Awal berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk seperti yang dikutip dari Laporan Tahunan *Annual Report* 2013, menjelaskan bahwa:

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari loka karya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.<sup>67</sup>

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.<sup>68</sup>

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh

---

<sup>67</sup> Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report* 2013, Bank Muamalat Indonesia, hlm. 16.

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 16-17.

tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.<sup>69</sup>

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.<sup>70</sup>

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> *Ibid.*

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.<sup>72</sup>

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.<sup>73</sup>

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.<sup>74</sup>

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 3,9 juta nasabah melalui 456 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 *outlet System Online Payment Point (SOPP)* di PT. POS Indonesia dan 1.483 *Automated Teller Machine (ATM)*. Untuk memantapkan aksesibilitas

---

<sup>72</sup> *Ibid.*

<sup>73</sup> *Ibid.*

<sup>74</sup> *Ibid.*

nasabah. Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *merchant* di 170 negara. *Shar-e Gold* meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).<sup>75</sup>

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.<sup>76</sup>

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara. Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.<sup>77</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa, perkembangan dan pertumbuhan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hingga sekarang menunjukkan kemajuan yang luar biasa dan dipandang kuat sebagai pelopor dalam dunia perbankan syariah.

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> *Ibid.*

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi dipasar rasional.

### b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>78</sup>

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.<sup>79</sup>

Faktor pendorong tersebut dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada *stake holders*.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.<sup>80</sup> Oleh karena itu, perbankan dengan sistem syariah ini harus sesuai dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam segala jenis kegiatan operasionalnya.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.<sup>81</sup>

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *score board* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan. Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:<sup>82</sup>

- a. Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- b. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- c. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- d. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan

---

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> *Ibid.*

<sup>82</sup> *Ibid.*

- e. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
- f. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- g. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.<sup>83</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016 yang diakses langsung dari situs resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id* dan dapat juga diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu total pendapatan dan total simpanan, dan satu variabel dependen yaitu bagi hasil investasi. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Total Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas. Data

---

<sup>83</sup> *Ibid.*

tentang total pendapatan Bank Muamalat Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Total Pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

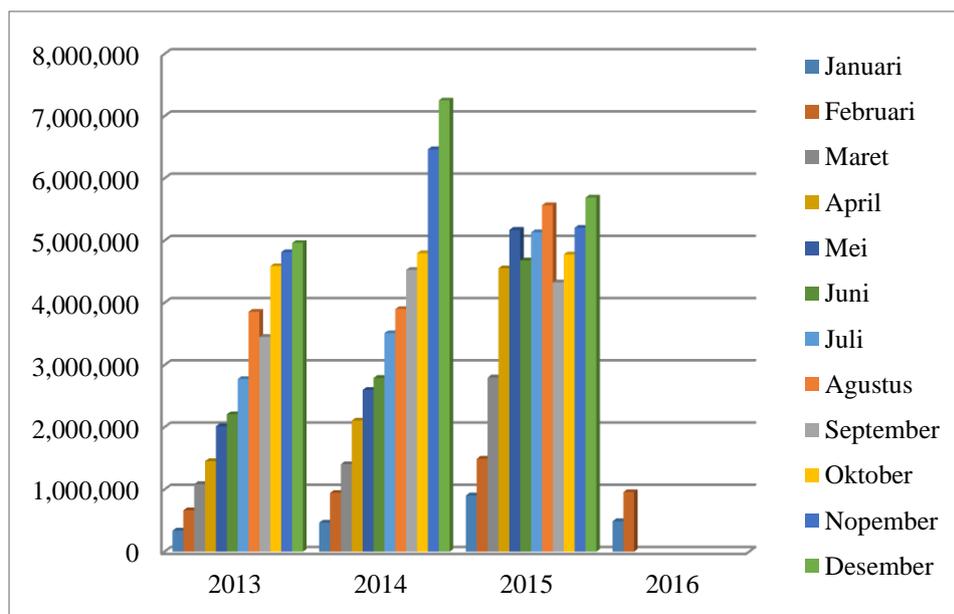
No	Bulan	Total Pendapatan			
		2013	2014	2015	2016
1	Januari	339.430	468.821	905.805	491.387
2	Februari	665.262	946.524	1.496.111	958.336
3	Maret	1.087.927	1.407.939	2.801.835	
4	April	1.455.838	2.109.750	4.555.870	
5	Mei	2.018.216	2.601.633	5.173.465	
6	Juni	2.210.226	2.794.120	4.681.694	
7	Juli	2.776.762	3.512.743	5.134.728	
8	Agustus	3.856.893	3.900.313	5.569.129	
9	September	3.453.502	4.531.534	4.328.419	
10	Oktober	4.590.593	4.797.342	4.778.803	
11	Nopember	4.814.941	6.469.635	5.207.913	
12	Desember	4.962.336	7.254.801	5.693.461	
<b>Jumlah</b>		<b>32.231.926</b>	<b>40.795.155</b>	<b>50.327.233</b>	<b>1.449.723</b>

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa total pendapatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 8.563.229.000.000 atau 26,57% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 9.532.078.000.000 atau 23,37%. Sedangkan untuk tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2015. Hal ini dibuktikan bahwa total pendapatan pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan sebesar 5.202.074.000.000 atau 91,37% dari bulan Desember 2015, sedangkan pada bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 466.949.000.000 atau 95,02% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih

jelas mengenai total pendapatan, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4.1**  
**Total Pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

## 2. Total Simpanan

Dana simpanan merupakan dana pihak ketiga atau dana masyarakat yang dititipkan dan disimpan oleh bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Data tentang total simpanan Bank Muamalat Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

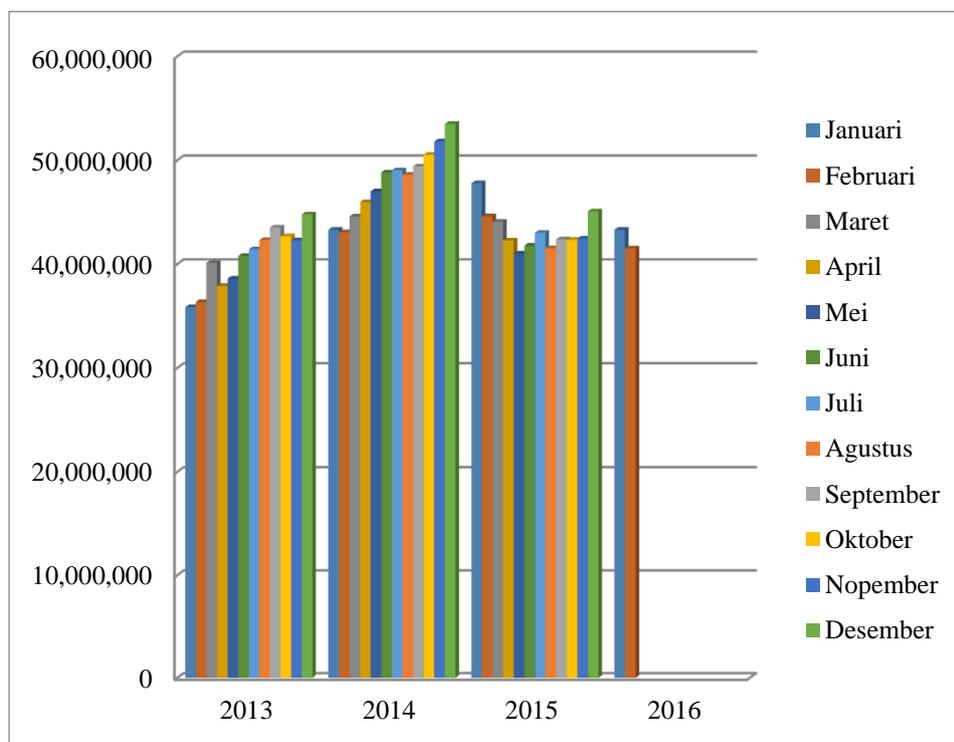
**Tabel 4.2**  
**Total Simpanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Bulan	Total Simpanan			
		2013	2014	2015	2016
1	Januari	35.849.620	43.307.164	47.783.662	43.305.655
2	Februari	36.352.350	43.060.194	44.600.335	41.497.157
3	Maret	40.118.276	44.580.901	44.087.786	
4	April	37.890.564	45.960.492	42.268.256	
5	Mei	38.603.681	47.002.832	41.018.285	
6	Juni	40.780.470	48.823.261	41.770.048	
7	Juli	41.420.426	49.024.697	43.015.286	
8	Agustus	42.309.913	48.603.040	41.522.516	
9	September	43.531.102	49.406.106	42.380.242	
10	Oktober	42.677.405	50.524.804	42.325.248	
11	Nopember	42.285.178	51.801.584	42.458.720	
12	Desember	44.777.990	53.496.250	45.077.653	
	<b>Jumlah</b>	<b>486.596.975</b>	<b>575.591.325</b>	<b>518.308.037</b>	<b>84.802.812</b>

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa total simpanan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 88.994.350.000.000 atau 18,29% dari tahun 2013. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 57.283.288.000.000 atau 9,95% dari tahun 2014. Sedangkan untuk tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2015. Hal ini dibuktikan bahwa total pendapatan pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan sebesar 1.771.998.000.000 atau 3,93% dari bulan Desember 2015, sedangkan penurunan pada bulan Februari 2016 sebesar 1.808.498.000.000 atau 4,18% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih jelas mengenai total simpanan, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4.2**  
**Total Simpanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### 3. Bagi Hasil Investasi

Bagi hasil Investasi adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi. Data tentang bagi hasil investasi Bank Muamalat Indonesia dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

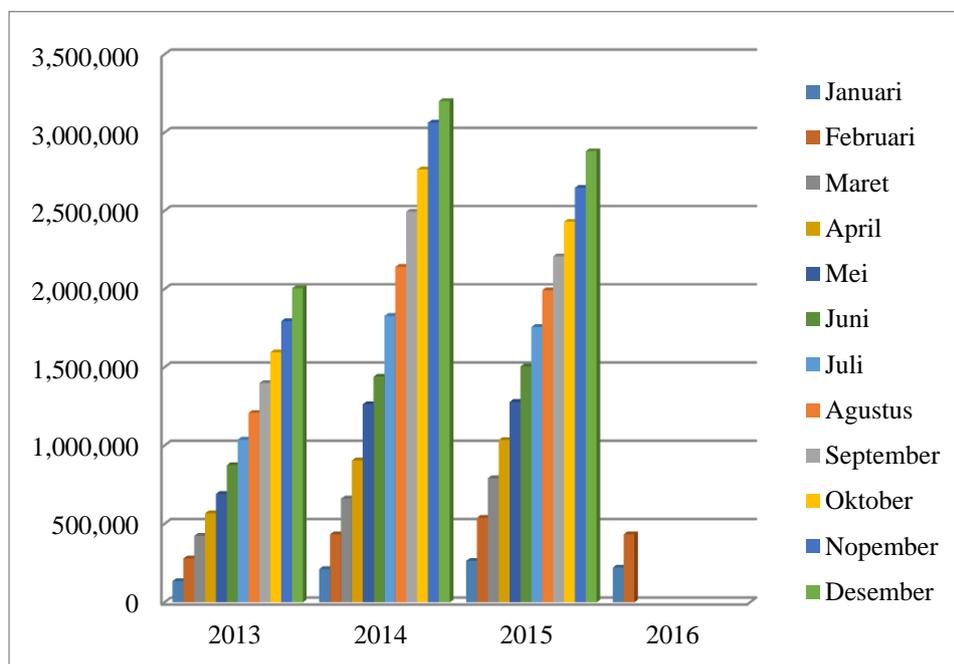
**Tabel 4.3**  
**Bagi Hasil Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Bulan	Bagi Hasil Investasi			
		2013	2014	2015	2016
1	Januari	135.599	212.964	264.345	222.108
2	Februari	279.575	434.232	539.626	433.920
3	Maret	424.250	661.677	791.660	
4	April	567.825	905.622	1.035.904	
5	Mei	692.083	1.264.951	1.278.867	
6	Juni	875.678	1.440.822	1.505.953	
7	Juli	1.038.766	1.829.087	1.757.938	
8	Agustus	1.209.073	2.142.964	1.993.032	
9	September	1.400.198	2.495.804	2.209.787	
10	Oktober	1.595.716	2.764.667	2.430.497	
11	Nopember	1.795.455	3.064.597	2.648.116	
12	Desember	2.005.382	3.202.227	2.881.661	
<b>Jumlah</b>		<b>12.019.600</b>	<b>20.419.614</b>	<b>19.337.386</b>	<b>656.028</b>

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa bagi hasil investasi pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 8.400.014.000.000 atau 69,89% dari tahun 2013. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.082.228.000.000 atau 5,3% dari tahun 2014. Sedangkan untuk tahun yang berjalan di tahun 2016 yang berakhir pada bulan Februari, cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2015. Hal ini dibuktikan bahwa total pendapatan pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan sebesar 2.659.553.000.000 atau 92,29% dari bulan Desember 2015, sedangkan pada bulan Februari 2016 mengalami peningkatan sebesar 211.812.000.000 atau 95,36% dari bulan Januari 2016. Untuk lebih jelas mengenai bagi hasil investasi, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4.3**  
**Bagi Hasil Investasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**  
**Periode Januari 2013-Februari 2016**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

### C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016, kemudian dianalisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.0 untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagaimana berikut ini.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata

(*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
TotalPendapatan	38	339430	7254801	3284316,76
TotalSimpanan	38	35849620	53496250	43823661,82
BagiHasilInvestasi	38	135599	3202227	1379806,00
Valid N (listwise)	38			

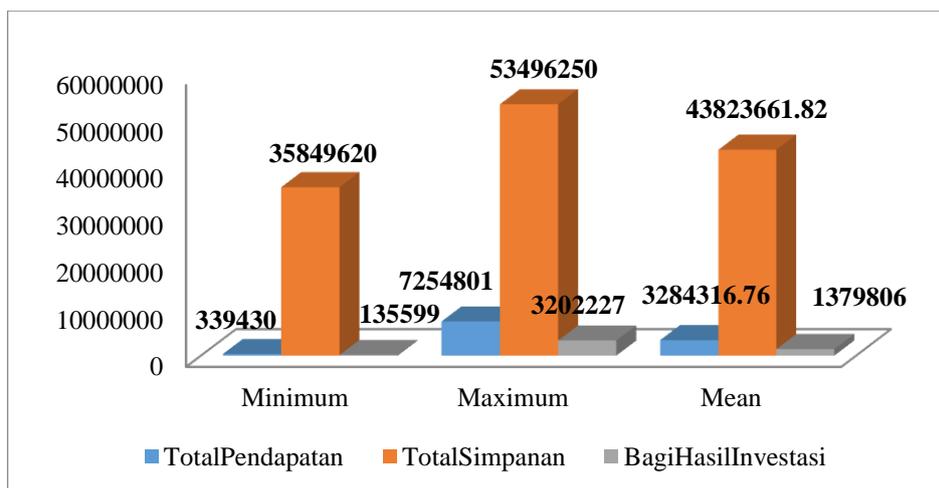
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai terendah total pendapatan sebesar Rp 339.430.000.000,-. Nilai tertinggi total pendapatan sebesar Rp 7.254.801.000.000,-. Nilai rata-rata total pendapatan sebesar Rp 3.284.316.760.000,-.

Variabel total simpanan dengan nilai terendah sebesar Rp 35.849.620.000.000,-. Nilai tertinggi total simpanan sebesar Rp 53.496.250.000.000,-. Nilai rata-rata total simpanan sebesar Rp 43.823.661.820.000,-.

Sedangkan variabel bagi hasil investasi dengan nilai terendah sebesar Rp 135.599.000.000,-. Nilai tertinggi bagi hasil investasi sebesar Rp 3.202.227.000.000,-. Nilai rata-rata bagi hasil investasi sebesar Rp 1.379.806.000.000,-. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengujian statistik deskriptif total pendapatan, total simpanan dan bagi hasil investasi, maka dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini.

**Grafik 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Pendapatan	Total Simpanan	Bagi Hasil Investasi
N		38	38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3284316,76	43823661,82	1379806,00
	Std. Deviation	1903272,141	4000360,408	897240,550
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,134	,096
	Positive	,116	,134	,096
	Negative	-,139	-,092	-,083
Test Statistic		,139	,134	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 <sup>c</sup>	,081 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

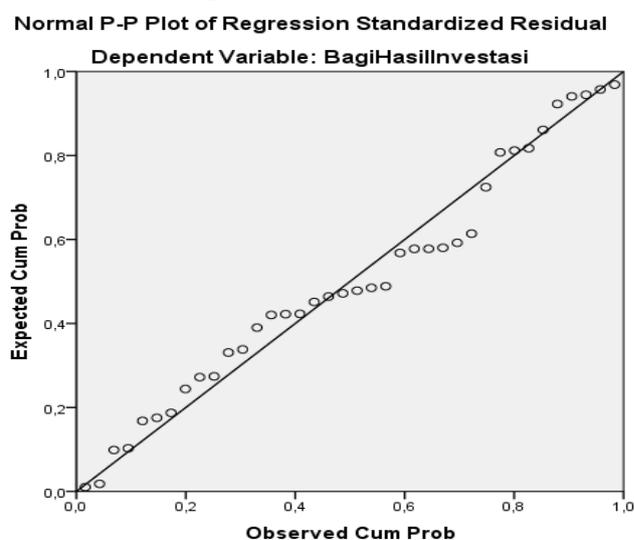
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05. Total pendapatan = 0,063 > 0,05 berarti data total pendapatan berdistribusi normal. Total simpanan = 0,081 > 0,05 berarti data total simpanan berdistribusi normal. Bagi hasil investasi = 0,200 > 0,05 berarti data bagi hasil investasi berdistribusi normal. Sehingga data total pendapatan, total simpanan dan bagi hasil investasi memenuhi syarat uji regresi.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukkan normalitas persamaan.

**Grafik 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Pada grafik normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation vector* (VIF). Model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2135799,357	614806,555			
Total Pendapatan	,382	,031	,811	,802	1,247
Total Simpanan	,052	,015	,230	,802	1,247

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari total pendapatan dan total simpanan sebesar 0,802, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* dari total pendapatan dan total simpanan sebesar 1,247, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel total pendapatan dan total simpanan tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	723698,980	354472,981		2,042	,488
TotalPendapatan	,057	,018	,524	3,151	,332
TotalSimpanan	-,015	,009	-,299	-1,798	,808

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari *ouput* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi total pendapatan yaitu 0,332, berarti variabel total pendapatan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Nilai

signifikansi total simpanan yaitu 0,808, berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total pendapatan dan total simpanan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 <sup>a</sup>	,440	,407	689384,27933	1,500

a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari *output* di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 1,500, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 1,500 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2135799,357	614806,555		-3,474	,001
TotalPendapatan	,382	,031	,811	12,242	,000
TotalSimpanan	,052	,015	,230	3,470	,001

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -2135799,357 + 0,382X_1 + 0,052X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta -2135799,357; artinya jika total pendapatan ( $X_1$ ) dan total simpanan ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka bagi hasil investasi ( $Y$ ) nilainya adalah Rp -2.135.799.357.000,-.
- Koefisien regresi variabel total pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,382, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan total pendapatan mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka bagi hasil investasi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 382.000,-. Sehingga persamaan bagi hasil investasi menjadi  $Y = -2.135.799.357.000 + 382.000 = -2.135.798.975.000$ , dengan total simpanan dianggap nol koefisien total pendapatan bernilai positif, artinya terjadi hubungan

positif antara total pendapatan dengan bagi hasil investasi, semakin naik total pendapatan maka semakin meningkat bagi hasil investasi.

- c. Koefisien regresi variabel total simpanan ( $X_2$ ) sebesar 0,052, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan total simpanan mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka bagi hasil investasi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 52.000,-. Sehingga persamaan regresi total simpanan menjadi  $Y = -2.135.799.357.000 + 52.000 = -2.135.799.305.000$ , dengan total pendapatan dianggap nol koefisien total simpanan bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara total simpanan dengan bagi hasil investasi, semakin naik total simpanan maka semakin meningkat bagi hasil investasi.

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

*R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari  $R$ , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,877	,870	323840,496

a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

b. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Sedangkan *R square* sebesar 0,877 atau 87,7%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel total pendapatan dan total simpanan cukup besar dalam menjelaskan perubahan bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016 sebesar 87,7%. Sedangkan sisanya sebesar 12,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $38 - 2 - 1 = 35$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,690 (lihat pada lampiran). Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2135799,357	614806,555		-3,474	,001
TotalPendapatan	,382	,031	,811	12,242	,000
TotalSimpanan	,052	,015	,230	3,470	,001

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk total pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 12,242 dan total simpanan ( $X_2$ ) sebesar 3,470. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5% pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis variabel total pendapatan

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa total pendapatan berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,242 > 1,690$ ), sehingga hipotesis  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara total pendapatan terhadap bagi hasil investasi.

2) Pengujian hipotesis variabel total simpanan

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa total

simpanan berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,470 > 1,690$ ), sehingga hipotesis  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara total simpanan terhadap bagi hasil investasi.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau  $38-2-1 = 35$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,27 (lihat pada lampiran). Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26115959028280,695	2	13057979514140,348	124,513	,000 <sup>b</sup>
Residual	3670543349397,311	35	104872667125,637		
Total	29786502377678,008	37			

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

b. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $124,513 > 3,27$ ), sehingga hipotesis  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang

signifikan antara total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan teori yang diungkapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil investasi yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana dapat dipengaruhi oleh total dana simpanan dan total pendapatan. Total dana simpanan yang diperoleh dari masyarakat mempunyai pengaruh terhadap bagi hasil investasi yakni sebagai dasar penentuan tingkat bagi hasil kepada pemilik dana. Dana simpanan pada perbankan syariah juga sedapat mungkin dapat dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank dan disalurkan dengan pola penyaluran dana yang dibenarkan syariah untuk memperoleh pendapatan, maka dari pendapatan inilah yang akan dibagihasilkan kepada pemilik dana.

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS 22.0 diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,877 atau 87,7%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel total pendapatan dan total simpanan cukup besar dalam menjelaskan perubahan bagi hasil investasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode Januari 2013 sampai Februari 2016 sebesar 87,7%. Sedangkan sisanya sebesar 12,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa, secara umum kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas yang kemudian disalurkan kedalam bentuk pembiayaan dengan pola-pola yang dibenarkan syariah untuk

memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana tersebut yang nantinya akan dibagihasilkan kepada pemilik dana.<sup>84</sup> Jelasnya, besaran bagi hasil akan ditentukan oleh total simpanan dan total pendapatan. Tanpa adanya simpanan maka pendapatan tidak akan ada, sehingga bagi hasil dalam hal ini tidak akan pernah terealisasi.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan variabel bagi hasil investasi. Variabel total pendapatan dan total simpanan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagi hasil investasi. Selanjutnya, hasil interpretasi dari hasil regresi dan signifikansi dari masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh total pendapatan terhadap bagi hasil investasi

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel total pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,382, Hal ini berarti bahwa total pendapatan memiliki hubungan positif terhadap bagi hasil investasi. Dimana apabila total pendapatan mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka bagi hasil investasi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 382.000,- dengan asumsi jika nilai variabel total simpanan 0.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 12,242. Hal ini berarti total pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan pernyataan Sofyan Safri Harahap

---

<sup>84</sup> Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 23-24.

bahwa total pendapatan akan mempengaruhi bagi hasil. Pendapatan bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Penghasilan bank berasal dari hasil operasional, agio saham, dan lain-lain. Pendapatan dari penyaluran dana ini disebut dengan pendapatan operasi utama, pendapatan tersebut yang nantinya akan dibagikan ke pemilik dana.<sup>85</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rihna, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bagi hasil investasi.

Total pendapatan memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap bagi hasil investasi, hal ini berarti bahwa apabila total pendapatan naik maka bagi hasil investasi pun ikut naik. Begitu juga sebaliknya apabila total pendapatan turun maka bagi hasil investasi pun ikut turun.

## 2. Pengaruh total simpanan terhadap bagi hasil investasi

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel total simpanan ( $X_2$ ) sebesar 0,052. Hal ini berarti bahwa total simpanan memiliki hubungan positif terhadap bagi hasil investasi. Dimana apabila total simpanan mengalami kenaikan Rp 1.000.000,-, maka bagi hasil investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 52.000,- dengan asumsi jika nilai variabel total pendapatan 0.

---

<sup>85</sup> Sofyan Safri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 23-24.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 3,470. Hal ini berarti bahwa total simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Adiwarman A. Karim bahwa total simpanan yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total simpanan dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan bukan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.<sup>86</sup> Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rihna, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bagi hasil investasi.

Total simpanan memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap bagi hasil investasi, hal ini berarti bahwa apabila total simpanan naik maka bagi hasil investasi pun ikut naik. Begitu juga sebaliknya apabila total simpanan turun maka bagi hasil investasi pun ikut turun.

---

<sup>86</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 96.

3. Pengaruh total pendapatan dan total simpanan (secara simultan) terhadap bagi hasil investasi

Berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 124,513. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rihna, yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara simpanan dan pendapatan terhadap biaya bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri.

Total pendapatan dan total simpanan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap bagi hasil investasi, hal ini berarti bahwa apabila total pendapatan dan total simpanan secara simultan mengalami peningkatan akan mengakibatkan bagi hasil investasi mengalami peningkatan pula. Begitu juga sebaliknya apabila total pendapatan dan total simpanan secara simultan mengalami penurunan akan mengakibatkan bagi hasil investasi mengalami penurunan pula.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil investasi dapat dipengaruhi oleh total pendapatan dan total simpanan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016. Hipotesis  $H_a$  yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sebab dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara total

pendapatan dan total simpanan yang signifikan terhadap bagi hasil investasi baik secara parsial maupun secara simultan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dilakukan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk dapat lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, total pendapatan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,242 > 1,690$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan total pendapatan terhadap bagi hasil investasi. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016, total pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi, hal ini dikarenakan total pendapatan yang diperoleh bank syariah merupakan alokasi pembagian bagi hasil kepada pemilik dana. Semakin banyak total pendapatan yang diperoleh bank maka semakin banyak pula bagi hasil yang disalurkan.
2. Secara parsial, total simpanan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,470 > 1,690$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Berdasarkan data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode Januari 2013-Februari 2016, total simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap bagi hasil investasi, hal ini dikarenakan total simpanan merupakan sumber dana yang dialokasikan untuk memperoleh pendapatan dan menjadi dasar perhitungan bagi hasil. Semakin banyak total simpanan maka semakin banyak pula bagi hasil yang disalurkan.

3. Secara simultan atau bersama-sama total pendapatan dan total simpanan memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $124,513 > 3,27$ , maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel total pendapatan dan total simpanan terhadap bagi hasil investasi. Hal ini berarti apabila total pendapatan dan total simpanan secara simultan meningkat akan meningkatkan bagi hasil investasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk agar lebih berupaya menarik nasabah pendanaan untuk menyimpankan uangnya dan dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan memanfaatkan dana untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatan yang didapatkan sehingga dapat meningkatkan bagi hasil yang lebih baik dan kompetitif kepada nasabahnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi bagi hasil investasi.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Aji Gunadarma, "Teori Akuntansi" <http://aji.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files-/13178/Ta6.doc>.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013*, Bank Muamalat Indonesia.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.

- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rizal Yahya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Saeed Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<http://www.bankmuamalat.co.id/>

<http://www.bi.go.id/>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- A. Nama : Nur Hasanah Rambe  
NIM : 12 220 0116  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah  
Tempat/Tanggal Lahir : Sidapdap/ 11 Juli 1994  
Alamat : Sipirok Kec. SD. Hole
- B. Nama Orang Tua
- Ayah : Ruslan Rambe  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Siti Khadijah Siregar  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Sipirok Kec. SD. Hole
- C. Pendidikan
1. SD : SD IMPRES Sidapdap (2000-2006)
  2. SMP : MTsN Sipagimbar (2006-2009)
  3. SMA : SMA 1 Sipagimbar (2009-2012)
  4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).







## Lampiran 2: Hasil Analisis Data Penelitian

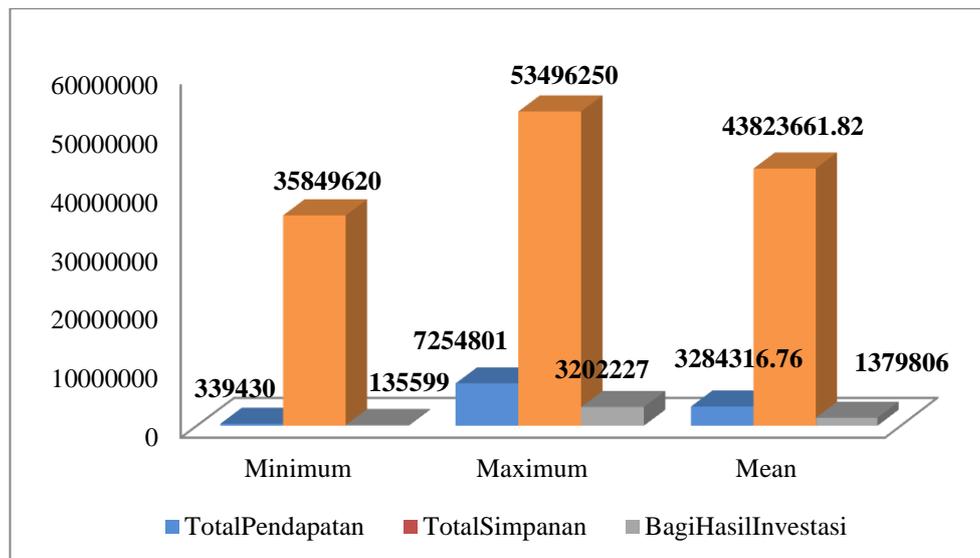
### Hasil Uji Statistik Deskriptif

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=TotalPendapatan TotalSimpanan  
BagiHasilInvestasi  
/STATISTICS=MEAN MIN MAX.
```

### Descriptives

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
TotalPendapatan	38	339430	7254801	3284316,76
TotalSimpanan	38	35849620	53496250	43823661,82
BagiHasilInvestasi	38	135599	3202227	1379806,00
Valid N (listwise)	38			

### Grafik Hasil Uji Statistik Deskriptif



### Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

```
NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL)=TotalPendapatan TotalSimpanan BagiHasilInvestasi  
/MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Pendapatan	Total Simpanan	Bagi Hasil Investasi
N		38	38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3284316,76	43823661,82	1379806,00
	Std. Deviation	1903272,141	4000360,408	897240,550
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,134	,096
	Positive	,116	,134	,096
	Negative	-,139	-,092	-,083
Test Statistic		,139	,134	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 <sup>c</sup>	,081 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

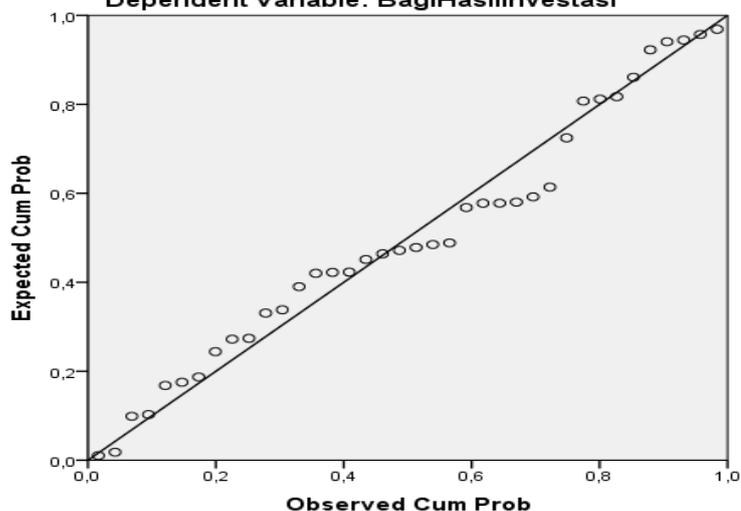
### Hasil Uji Asumsi Klasik-Normalitas P-P Plot

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT BagiHasilInvestasi
  /METHOD=ENTER TotalPendapatan TotalSimpanan
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
    
```

### Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: BagiHasilInvestasi



## Hasil Uji Asumsi Klasik-Multikolinearitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT BagiHasilInvestasi
  /METHOD=ENTER TotalPendapatan TotalSimpanan.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalSimpanan, TotalPendapatan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,877	,870	323840,496

a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2611595902828 0,695	2	1305797951414 0,348	124,513	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3670543349397, 311	35	104872667125,6 37		
	Total	2978650237767 8,008	37			

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

b. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2135799,357	614806,555		-3,474	,001		
Total Pendapatan	,382	,031	,811	12,242	,000	,802	1,247
Total Simpanan	,052	,015	,230	3,470	,001	,802	1,247

a. Dependent Variable: BagiHasillInvestasi

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Total Pendapatan	Total Simpanan
1	1	2,834	1,000	,00	,02	,00
	2	,163	4,169	,01	,83	,00
	3	,003	28,689	,99	,15	,99

a. Dependent Variable: BagiHasillInvestasi

**Hasil Uji Asumsi Klasik-Heteroskedastisitas**

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES
  /METHOD=ENTER TotalPendapatan TotalSimpanan.
    
```

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalSimpanan, TotalPendapatan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 <sup>a</sup>	,224	,180	186713,53646

a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353033215059,58	2	176516607529,79	5,063	,012 <sup>b</sup>
		1				
	Residual	1220168064419,5	35	34861944697,702		
		71				
	Total	1573201279479,1	37			
		52				

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	723698,980	354472,981		2,042	,488
	TotalPendapatan	,057	,018	,524	3,151	,332
	TotalSimpanan	-,015	,009	-,299	-1,798	,808

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Hasil Uji Asumsi Klasik-Autokorelasi

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Lag_Y
  /METHOD=ENTER TotalPendapatan TotalSimpanan
  /RESIDUALS DURBIN.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalSimpanan, TotalPendapatan <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Lag\_Y  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 <sup>a</sup>	,440	,407	689384,27933	1,500

- a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan  
 b. Dependent Variable: Lag\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12709097686967,625	2	6354548843483,813	13,371	,000 <sup>b</sup>
	Residual	16158523275849,617	34	475250684583,812		
	Total	28867620962817,242	36			

- a. Dependent Variable: Lag\_Y  
 b. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3767928,508	1370964,553		-2,748	,010
TotalPendapatan	,165	,067	,344	2,462	,019
TotalSimpanan	,105	,033	,448	3,208	,003

a. Dependent Variable: Lag\_Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	153790,4375	3039416,5000	1405370,4865	594163,69067	37
Residual	-891496,50000	2027458,00000	,00000	669961,09497	37
Std. Predicted Value	-2,106	2,750	,000	1,000	37
Std. Residual	-1,293	2,941	,000	,972	37

a. Dependent Variable: Lag\_Y

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT BagiHasilInvestasi
  /METHOD=ENTER TotalPendapatan TotalSimpanan
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalSimpanan, TotalPendapatan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,877	,870	323840,496

a. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

b. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26115959028280,695	2	13057979514140,348	124,513	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3670543349397,311	35	104872667125,637		
	Total	29786502377678,008	37			

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

b. Predictors: (Constant), TotalSimpanan, TotalPendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2135799,357	614806,555		-3,474	,001
	TotalPendapatan	,382	,031	,811	12,242	,000
	TotalSimpanan	,052	,015	,230	3,470	,001

a. Dependent Variable: BagiHasilInvestasi

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	BagiHasilInvestasi	Predicted Value	Residual
1	,905	135599	-157443,05	293042,046
2	,885	279575	-6927,71	286502,711
3	,233	424250	348879,60	75370,399
4	,596	567825	374691,58	193133,419
5	,202	692083	626506,38	65576,619
6	,196	875678	812172,42	63505,581
7	-,071	1038766	1061804,66	-23038,661
8	-,962	1209073	1520693,41	-311620,414
9	-,090	1400198	1429413,75	-29215,753
10	-,693	1595716	1820196,75	-224480,752
11	-,279	1795455	1885758,49	-90303,485
12	-,202	2005382	2070660,08	-65278,079

13	-,196	212964	276577,59	-63613,588
14	-,038	434232	446507,86	-12275,859
15	-,123	661677	701359,10	-39682,101
16	-,418	905622	1040856,93	-135234,935
17	-,055	1264951	1282691,89	-17740,888
18	-,029	1440822	1450164,83	-9342,831
19	,289	1829087	1735340,41	93746,586
20	,868	2142964	1861797,80	281166,203
21	1,085	2495804	2144575,10	351228,898
22	1,423	2764667	2303900,35	460766,649
23	,171	3064597	3009191,85	55405,145
24	-,601	3202227	3396809,81	-194582,813
25	-1,267	264345	674500,45	-410155,453
26	-,607	539626	736076,61	-196450,608
27	-1,289	791660	1208932,96	-417272,961
28	-2,316	1035904	1785821,77	-749917,769
29	-2,096	1278867	1957525,10	-678658,104
30	-,933	1505953	1808244,83	-302291,830
31	-,889	1757938	2045686,93	-287748,932
32	-,438	1993032	2134820,35	-141788,352
33	1,560	2209787	1704623,04	505163,957
34	1,718	2430497	1874006,14	556490,857
35	1,862	2648116	2044972,58	603143,420
36	1,593	2881661	2365681,22	515979,779
37	-,195	222108	285128,61	-63020,615
38	,196	433920	370427,49	63492,515

a. Dependent Variable: BagiHasillInvestasi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-157443,05	3396809,75	1379806,00	840140,899	38
Residual	-749917,750	603143,438	,000	314966,465	38
Std. Predicted Value	-1,830	2,401	,000	1,000	38
Std. Residual	-2,316	1,862	,000	,973	38

a. Dependent Variable: BagiHasillInvestasi

**Lampiran 3: Tabel Distribui F**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	<b>3,27</b>	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92

**Lampiran 4: Tabel Distribusi t**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	<b>1,690</b>	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984